

Jurnal Ilmiah **ZONA KEBIDANAN**

Volume 08, Nomor 01, Desember 2017

Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di PKM Sei Panas Kota Batam Tahun 2017
Eni Potu, Rini Susanti

Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Tingkat I Semester I Di Universitas Batam Tahun 2017
Irawati, Mariyana

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SPMN 10 Kota Batam Tahun 2017
Malur Azura, Sarmauli Franshisca Sihombing

Hubungan Gaya Kepemimpinan Instruktur Klinik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan Berdasarkan Persepsi Mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017
Rumondang Mutiara Sani, Susanti

Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmasbatu Aji Kota Batam Tahun 2017
Hildayanti, Devy Lestari Nurul Aulia

Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017
Rima Dewi, Prasida Yunita

Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Dan II Universitas Batam
Siti Khairiyah Binti Adlas, Arum Dwi Anjani

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Terhadap *Screening* Hiv/Aids Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017
Pipit Maria Sita, Yenni Aryaneta

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kesehatan Reproduksi Tentang *Personal Hygiene (Vulva)* Pada Siswa Keperawatan Di Smk Kartini Kota Batam Tahun 2017
Yuni Asnari, Ibrahim

Hubungan Motivasi Belajar Dengan *Self Directed Learning Readiness* (Sdlr) Mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017
Fitria Marzanita, Risqi Utami

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di Rsud Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017
Friska Apriani Panjaitan, Silvia Mona

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Remaja Pada Perilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017
Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari

**Program Studi Ilmu Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Batam**

ISSN 2087-7293

JURNAL ILMIAH

“ZONA KEBIDANAN”

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jurnal Ilmiah :

“ZONA KEBIDANAN”

Diterbitkan Oleh Program Studi Ilmu Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Sejak Desember 2010.

ISSN 2087-7293

Alamat Redaksi :

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM

Jl. Kampus Abulyatama No. 5
Batam Centre-Batam
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univ-batam.ac.id>
Email : admin@Univ-Batam.ac.id

PEMBINA :

Ketua LPPM Universitas Batam
Dekan FK Universitas Batam
Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Batam
Ketua Ikatan Bidan Alumni Universitas Batam

PEMIMPIN REDAKSI :

Devy Lestari Nurul Aulia, SST, M.Biomed

SEKERTARIS REDAKSI :

Arum Dwi Anjani, SST, M.Biomed

EDITOR :

Prasida Yunita, SST, M.Biomed
Risqi Utami, SST, M.Biomed

MITRA BESTARI :

Prof. Dr. Ir. Jemmy Rumengan, SE.,MM (Staff Ahli
Gubernur Kepulauan Riau)
Dr. Chabullah Wibisono, SE, MM (Rektor Universitas
Batam)
Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc.,MKn.,MPd.Ked (Ketua
Pengawas Rumah Sakit Provinsi Kepulauan Riau)
Azwar Juliandi, SE, M.Si, PhD (Universitas
Muhamadiyah Medan)
Husna , Amd.Keb (Pengurus IBI Cabang Kota Batam)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 08, Nomor 01, Desember 2017, yang berisi tentang hasil penelitian maupun berupa tulisan ilmiah populer yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun diluar Universitas Batam.

Kami mengharapkan untuk terbitan yang selanjutnya Mahasiswa dan Dosen dapat meningkatkan kualitas publikasi Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal ilmiah.

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan terimakasih kepada Dosen yang telah berpartisipasi dalam penulisan Zona Kebidanan terutama pada Volume 08, Nomor 01, Desember 2017, dan untuk kesempurnaan jurnal ini kritikan dan saran sangat diharapkan.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset kebidanan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 11.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 100-150 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke secretariat Redaksi Zona Kebidanan Universitas Batam, Jalan Abulyatama No. 5 Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (hardcopy dan disket/CD (softcopy). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40

karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku

Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Skripsi/Tesis/Disertasi

Lannasari. (2004). *Hubungan Karakteristik Demografi dan Persepsi Terhadap Reward system dengan Motivasi Kerja di RS Islam Jakarta*. Tesis Program Pascasarjana FKIK, UI. Jakarta: Tidak dipublikasikan.

Makalah Seminar/Pelatihan

Ayak. (2010). *Pengkajian pada ibu hamil pertrimester*. Kumpulan Makalah Seminar Kebidanan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Praktis Terapi Gizi*. Jakarta: Universitas Airlangga.

Internet

Anonim. *Penentuan Kadar Nikotin dalam Asap Rokok*: <http://yienmail.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 6 Januari 2011. Jam 19.00 WIB.

Juliansyah, F. (2009). *Perilaku Merokok Pada Remaja*: <http://fajarjuliansyah.wordpress.com>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 11 Mei 2010. Jam 11.00 WIB.

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Lubis, A. (2010). *Indonesia Ayo Maju*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan FK Universitas Batam.

- JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis
 - Tingkat Pendidikan Penulis
 - Asal Institusi Penulis
 - Alamat Lengkap Penulis

- ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Indonesia
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Indonesia

- TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi
 - Hasil
 - Kesimpulan

- GAMBAR, SKEMA ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Kebidanan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kebidanan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,

.....

Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Kebidanan terbit 3(Tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

JURNAL ILMIAH ZONA KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM, VOLUME 08, NOMOR 01, DESEMBER 2017

ISSN 2087-7293

- I PENGANTAR REDAKSI | i
- II PETUNJUK PENULISAN | ii
- III KRITERIA FORMAT NASKAH | iv
- IV DAFTAR ISI | vi

1. LAPORAN PENELITIAN

- 1.1 Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di PKM Sei Panas Kota Batam Tahun 2017
Eni Potu, Rini Susanti | 1-6
- 1.2 Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Tingkat I Semester I Di Universitas Batam Tahun 2017
Irawati, Mariyana | 7-11
- 1.3 Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SPMN 10 Kota Batam Tahun 2017
Malur Azura, Sarmauli Franshisca Sihombing | 12-15
- 1.4 Hubungan Gaya Kepemimpinan Instruktur Klinik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan Berdasarkan Persepsi Mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017
Rumondang Mutiara Sani, Susanti | 16-21
- 1.5 Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmasbatu Aji Kota Batam Tahun 2017
Hildayanti, Devy Lestari Nurul Aulia | 22-31
- 1.6 Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017
Rima Dewi, Prasida Yunita | 32-40
- 1.7 Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Dan II Universitas Batam
Siti Khairiyah Binti Atlas, Arum Dwi Anjani | 41-45
- 1.8 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Terhadap Screening Hiv/Aids Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017
Pipit Maria Sita, Yenni Aryaneta | 45-50
- 1.9 Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kesehatan Reproduksi Tentang Personal Hygiene (Vulva) Pada Siswa Keperawatan Di Smk Kartini Kota Batam Tahun 2017
Yuni Asnari, Ibrahim | 51-59
- 1.10 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017
Fitria Marzanita, Risqi Utami | 60-67

- 1.11 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di Rsud Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017
Friska Apriani Panjaitan, Silvia Mona | 68-73
- 1.12 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Remaja Pada Perilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017
Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari | 74-79

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU BIDAN PRAKTEK MANDIRI TERHADAP PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM TAHUN 2017

Rima Dewi⁽¹⁾, Prasida Yunita⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 05 Batam 29464
dewifivian.1970@gmail.com, 08127768600

ABSTRACT

One of the Indonesian government programs organized by the Ministry of Health is the pregnancy class for prenatal mothers attempted to enhance their knowledge as well as to change the attitude toward the childbirth process. The most common activity in a pregnancy class is discussing their guide book on delivery process. The purpose of this study to determine the correlation of the independent midwives' knowledge levels and attitude on their pregnancy classes performance, mainly the ones at the service area of Batu Aji Health Center. As the research design, the researchers used cross-sectional approach to investigate 41 independent midwives as the respondents. The data was analyzed by Chi-Square statistical test. The result presents that 39% midwives have lack of knowledge on conducting the pregnancy class and 41.5% of them show less appropriate attitude on guiding the pregnancy class, besides, it is also found that 20% the performance of the pregnancy class they handled is still low. The Chi-Square test obtains the correlations by p-value = 0.017 for knowledge of the midwives and the class performance and p-value = 0.000 for the attitude of midwives and the class performance. Therefore, based on the findings, it can be concluded that the pregnancy classes handled by the independent midwives are considered to have low quality standard. For this reason, it is suggested that the independent midwives have to boost and advance their knowledge as well as attitude in coaching the pregnancy class in the future to be better.

PENDAHULUAN

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan *World Health Organization* (WHO) sekitar 500.000 jiwa pertahun. Pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu adalah sebesar 9.900 jiwa dari 4,5 juta seluruh kelahiran. (WHO, 2012)

Di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu pada tahun 2012 masih cukup tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Grafik Angka Kematian Ibu sejak tahun 1992–2007 cenderung menunjukkan penurunan, akan tetapi pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu meningkat. Maka akan sangat sulit bagi pemerintah untuk mencapai target

penurunan angka kematian ibu (Profil Kesehatan Indonesia 2012)

Data Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Propinsi kepulauan Riau tahun 2016 Angka Kematian Ibu di Propinsi Kepulauan Riau mencapai 110 per 100.000 kelahiran hidup, dari 112,7 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 Hal ini menunjukkan penurunan, tapi belum signifikan. (Profil kesehatan Provinsi Kepulauan Riau).

Data Kematian Ibu di Kota Batam berdasarkan laporan *Audit Maternal Perinatal* (AMP) pada tahun 2016 sebanyak 29 orang ibu meninggal dengan Angka Kematian Ibu sebesar 53,37 per 100.000 kelahiran hidup.

Upaya pemerintah untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung upaya tersebut adalah Kelas Ibu Hamil. Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan buku KIA. Penggunaan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi, sehingga salah satu tujuan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. (Kemenkes RI, 2012)

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah pesertamaksimal 10 orang (KemenKes, 2011).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tahun 2016, di Propinsi Kepulauan Riau (Kepri) ibu hamil yng mengikuti kelas ibu hamil adalah 8197 ibu hamil, dengan jumlah sasaran ibu hamil 50.304 orang. Sedangkan di Kota Batam jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil adalah 1041 ibu hamil dari jumlah sasaran 32.539 orang. Sementara di Puskesmas Batu Aji ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil adalah 60 ibu hamil dari jumlah sasaran 4.526 orang.

Dari data tersebut terlihat bahwa masih rendahnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini disebabkan antara lain masih rendahnya sambutan masyarakat

terhadap kelas ibu hamil. Dan kurangnya tenaga kesehatan yang ikut andil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Khususnya Bidan Praktek Mandiri (BPM), yang merupakan pemberi pelayanan pelayanan *Ante Natal care* (ANC) yang cukup banyak dan mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan ibu hamil dibanding pemberi pelayanan ANC di klinik dan rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah kerja Puskesmas Batu Aji tahun 2017 “

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan adalah menggunakan *Cross Sectionl*, yaitu mencari hubungan pengetahuan dan perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu hamil. Metode penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bidan praktek Mandiri yang berada di wilayah kerja Puskesmas batu Aji yang berjumlah 41 BPM. Sampel diambil dengan teknik *Total Sampling* yaitu seluruh bidan yang memiliki tempat praktek tersebut. Analisis data, penulis menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariate* disajikan dalam bentuk tabel distribusi, sedangkan analisis *bivariate* menggunakan uji *Chi – Square* dengan menggunakan batas kemaknaan (α) 0,005.

HASIL PENELITIAN

ANALISA UNIVARIAT

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui Pengetahuan, Perilaku dan Pelaksanaan Kelas Ibu hamil di Wilayah

Puskesmas Batu Aji pada Tahun 2017 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan BPM Tentang Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Tahun 2017

NO	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Rendah	25	61
2	Tinggi	16	39
Total		41	100

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 41 responden yang pengetahuan tinggi 16 responden (39%) dan 25 responden (61%) pengetahuannya rendah tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017. Meskipun semua responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi namun hal tersebut tidak menjamin tingginya pengetahuan responden terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku BPM Terhadap Pelaksanaa Kelas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji tahun 2017

NO	Perilaku	Jumlah	%
1	Tidak Baik	24	58,5
2	Baik	17	41,5
Total		41	100

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa 17 (41,5%) responden perilakunya baik dan 24 responden (58,5%) perilakunya tidak baik terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017. Rendahnya Pengetahuan responden tentu akan berpengaruh kepada perilaku BPM terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Pada tahun 2107

NO	Pelaksanaan KIH	Jumlah	%
1	Tidak Melaksanakan	32	78,1
2	Melaksanakan	9	21,9
Total		41	100

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hanya 9 responden (21,9%) yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil. Sementara 32 responden (78.1%) tidak melaksanakan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017. Rendahnya pelaksanaan kelas ibu hamil salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri responden dalam melaksanakan kelas ibu hamil, hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan responden pada lembar kuisioner.

ANALISA BIVARIAT

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan BPM dengan pelaksanaan kelas ibu hamil dan hubungan perilaku BPM dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Batu Aji pada tahun 2017 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan BPM terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Tahun 2017

Pengetahuan	Pelaksanaan KIH				total			OR
	Tidak Melaksanakan		Melaksanakan		jml	%	p value	
	jml	%	jml	%				
Rendah	23	56	2	5	25	61	0,017	8,9
Tinggi	9	22	7	17	16	39		
Total	32	78	9	12	41	100		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 41 responden terdapat 16 responden berpengetahuan baik, di mana 7 responden yang mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil dan 9 responden yang tidak mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil. Sementara 25 responden berpengetahuan kurang, hanya 2 responden yang mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil dan 23 responden lagi tidak mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil.

Ada hubungan Pengetahuan BPM dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017, dengan hasil uji statistic *chi square* didapatkan nilai $pvalue = 0,017$ ($p value < 0,05$) yang berarti H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 5
Hubungan Perilaku BPM terhadap Pelaksanaan kelas ibu hamil di Wilayah kerja puskesmas batu Aji pada Tahun 2017

Perilaku	Pelaksanaan KIH				total		p val ue	O R
	Tidak Melaksakan akan		Melaks anakan		jml	%		
	jml	%	jml	%				
Tidak Baik	24	58,5	0	0	24	58,5	0,00	
Baik	8	19,5	9	22	17	41,5		
Total	32	78	9	22	41	100		

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa dari 41 responden diketahui 17 responden memiliki perilaku baik, namun hanya 9 responden yang melaksanakan kelas ibu hamil. Dari 9 responden yang melaksanakan kelas ibu hamil 4 diantaranya adalah BPM yang berkerja di Instansi Pemerintah dan Swasta, dan 5 responden lainnya murni sebagai Bidan Praktek Mandiri. Sementara mayoritas responden (24) memiliki perilaku tidak baik, semuanya tidak melaksanakan kelas ibu hamil. Ada hubungan perilaku dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah

kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017, dengan hasil uji statistic *chi square* didapatkan nilai $p value = 0,00$ ($p value < 0,05$) yang berarti H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o dalam penelitian ini ditolak.

PEMBAHASAN

ANALISA UNIVARIAT PENGETAHUAN BPM TENTANG PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Berdasarkan tabel 1 tentang distribusi frekuensi pengetahuan BPM tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017, menunjukkan dari 41 responden sebagian besar berpengetahuan rendah / kurang yaitu sebanyak 25 orang (46%). Dari hasil penelitian yang didapatkan, semua responden memiliki pendidikan yang tinggi yaitu minimal DIII.\

Menurut *Notoatmodjo* (2010) faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi tidak berarti mutlak berpengetahuan tinggi pula. Ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seperti lingkungan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Departemen Gizi FKM Unair, Surabaya tentang “ Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Pola Asuh Dengan *Wasting* Dan *Stunting* Pada Balita Keluarga Miskin” Pada penelitian tersebut kejadian *wasting* dan *stunting* banyak terjadi pada ibu balita dengan tingkat pendidikan terakhir SMA.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ratna Eka Puspita Sari, mahasiswa FK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Dalam

penelitiannya tentang “ Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Resiko Kanker Payudara, di RW 02 Taman Rempoa Indah Jakarta tahun 2010”, mengatakan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang faktor resiko kanker payudara.

Kesimpulan yang didapat oleh peneliti bahwa, pendidikan yang tinggi (mayoritas D III) pada responden tidak menjamin pengetahuan yang tinggi pula tentang kelas ibu hamil. Hal ini kemungkinan bisa disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat oleh responden. Semua responden mendapatkan informasi tentang kelas ibu hamil hanya dari tenaga kesehatan melalui sosialisasi dan pelatihan kelas ibu hamil. Meskipun responden sudah pernah mengikuti pelatihan kelas ibu hamil namun karena ilmu yang diberikan tidak diaplikasikan secara terus menerus, sehingga ilmu yang didapat pada waktu pelatihan tidak dapat dikembangkan.

PERILAKU BPM TERHADAP PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Berdasarkan tabel 2 Diketahui 17 responden yang perilakunya baik tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan 24 responden lagi yang perilakunya tidak baik tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

Menurut teori, *Lawrence Green* (dalam *sukidjo Notoatmodjo*) faktor faktor yang mempengaruhi perilaku adalah factor predisposisi, factor pemungkin dan factor penguat. Faktor yang mempengaruhi perilaku BPM disini yaitu factor predispose yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang terjadi antara lain pengetahuan dan teori perilaku lainnya menurut *Nadler* mengatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *system control* termasuk supervisi.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Nur Elly, mahasiswa poltekkes Depkes Bengkulu jurusan kebidanan tentang “Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan Dalam Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Puskesmas di Kota Bengkulu”, ada hubungan antara supervisi dan penggunaan buku KIA.

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti bahwa masih kurangnya responden yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil adalah karena disamping pengetahuan yang rendah, bisa juga disebabkan karena tidak adanya *monitoring* dan *evaluasi* dari Puskesmas Batu Aji. Sehingga BPM tidak merasa perlu untuk melaksanakan kelas ibu hamil.

PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Berdasarkan tabel 3 tentang pelaksanaan Kelas ibu hamil, hanya 9 responden yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil. Dari angket diketahui bahwa dari 41 responden yang sudah pernah mengikuti pelatihan kelas ibu hamil adalah 23 responden. Dari hasil penelitian yang didapatkan, Masih sedikitnya Bidan Praktek Mandiri yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil, meskipun lebih dari separuh yang sudah mengikuti pelatihan kelas ibu hamil.

Rendahnya pelaksanaan kelas ibu hamil salah satunya disebabkan oleh belum adanya peraturan yang mewajibkan setiap BPM wajib melaksanakan kelas ibu hamil, sehingga hanya sebagian kecil BPM yang sudah melaksanakan kelas ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan teori perilaku menurut *Benyamin Bloom* (Tahun 1908). Dalam proses pembentukan dan perubahan perilaku di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *factor intern* dan *factor ektern*. Faktor *ektern* meliputi lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik.

Penelitian terkait tentang pelaksanaan kelas ibu hamil oleh Fuada, Setyawati

2015 adalah telaah berdasarkan literatur / penelitian sampai dengan tahun 2014 posisi Kelas Ibu Hamil yang terlihat adalah pada kuadran III (*negatif, positif*). Posisi ini menandakan sebuah organisasi (Kelas Ibu Hamil) yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi.

Strategi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil disarankan untuk dirubah. Dimana strategi lama Kelas Ibu Hamil merupakan program penunjang Kesehatan Ibu dan Anak dan pelaksana / fasilitator di tingkat bawah menjadi tanggung jawab bidan desa. Masyarakat masih belum mengenal Kelas Ibu Hamil. Upaya perbaikan kinerja Kelas Ibu Hamil antara lain : memperhatikan kondisi kerja fasilitator ditingkat Puskesmas, ditingkat dinas kesehatan Kabupaten dan Propinsi, meningkatkan *profesionalitas fasilitator*, mengenalkan Kelas Ibu Hamil kepada masyarakat luas dengan cara promosi dan iklan secara terus menerus melalui teknologi informasi dan mengajak seluruh stake holder untuk terlibat dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.

Penulis menyimpulkan rendahnya partisipasi BPM dalam pelaksanaan kelas ibu hamil diantaranya adalah karena belum adanya kebijakan atau peraturan tentang pelaksanaan kelas ibu hamil yang melibatkan pihak terkait, yakni fasilitas kesehatan lainnya seperti Bidan Praktek Mandiri.

ANALISA BIVARIAT

HUBUNGAN PENGETAHUAN BPM DENGAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Dari tabel 4 tentang hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil. diketahui bahwa dari 41 responden terdapat 16 responden mempunyai pengetahuan tinggi / baik dan 7 responden mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil, 9

responden tidak mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil. Sementara 25 responden mempunyai pengetahuan yang rendah / kurang, yang mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil hanya 2 responden dan 23 responden lagi tidak mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil.

Ada hubungan pengetahuan Bidan Praktek Mandiri dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji pada tahun 2017, Hal ini dapat dilihat dari tabel 4 yakni Bidan Praktek Mandiri dengan pengetahuan rendah tidak mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil, dan sebaliknya Bidan Praktek Mandiri dengan pengetahuan tinggi rata-rata mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil, dengan hasil uji *statistic chi square* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,017$ ($p\text{ value} < 0,05$ yang berarti H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o dalam penelitian ini ditolak).

Hal ini sejalan dengan teori *Lawrence Green* dalam *Notoatmodjo* (2010) menjelaskan bahwa perilaku kesehatan ditentukan oleh 3 faktor utama, salah satunya adalah faktor predisposisi seperti pengetahuan . Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud dari perilaku kesehatan yang dalam hal ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil, yaitu pengetahuan Bidan Praktek Mandiri yang didapatkan dari media informasi ataupun lingkungan. Semakin baik pengetahuan BPM maka akan semakin baik pula dukungan BPM dalam pelaksanaan kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marita Puspita Nisaudnyni

(2014) mahasiswa Akbid Griya Husada Surabaya, tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil”. Dari hasil penelitian didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik, mayoritas ikut serta dalam kelas ibu hamil dan sebaliknya ibu hamil dengan pengetahuan kurang hanya sedikit yang ikut serta dalam kelas ibu hamil.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, di mana semakin baik pengetahuan BPM maka semakin baik juga kesadaran BPM untuk melaksanakan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji.

HUBUNGAN PERILAKU BPM DENGAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU AJI

Hasil penelitian berdasarkan tabel 5 hubungan antara perilaku dengan pelaksanaan kelas ibu hamil diketahui bahwa dari 41 responden diketahui mayoritas (24) responden memiliki perilaku tidak baik, dan tidak ada responden yang melaksanakan kelas ibu hamil. Sementara 17 responden memiliki perilaku baik, hanya 9 responden yang melaksanakan kelas ibu hamil. Ada hubungan perilaku dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji padatahun 2017, dengan hasil uji statistic *chi square* didapatkan nilai $pvalue = 0,000$ ($p value < 0,05$) yang berarti H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 dalam penelitian ini ditolak.

Menurut teori perilaku (Notoatmodjo 2010) perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan,

sikap, dan tindakan. Perilaku merupakan respon / reaksi seseorang terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Teori lainnya (Azwar 2010) mengatakan perilaku merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variable seperti motif, nilai – nilai, sifat, kepribadian dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan faktor – faktor lingkungan. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kekuataannya lebih besar dari karakteristik individu.

Hasil penelitian dari Uswatun Chasanah, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang (2013) mengatakan ada hubungan motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Dimana ibu yang mempunyai motivasi untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan akan mengikuti kegiatan kelas ibu hamil.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku Bidan Praktek Mandiri Mandiri yang kurang baik dalam pelaksanaan kelas ibu hamil adalah masih kurangnya motivasi Bidan praktek Mandiri. Hal ini mungkin bisa disebabkan oleh karena belum adanya stimulus / rangsangan dari instansi terkait, baik dari Puskesmas, Dinas kesehatan dan organisasi profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI). Dimana selama ini belum ada suatu bentuk penghargaan yang diterima oleh BPM bila sudah melaksanakan kelas ibu hamil dan belum ada sanksi yang diterima BPM bila tidak melaksanakan kelas ibu hamil. Sehingga hal ini membuat BPM tidak termotivasi untuk melaksanakan kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Alimun Hidayat, A.A.2008.*Metode Penelitian Kebidanan Teknik*

- Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. "Reliabilitas dan Validitas". Yogyakarta: *Jurnal Edukasi@Elektro* Vol.5, No.1, Agustus 2017
- Budiarto, Eko. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran sebuah pengantar*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. Cetakan Pertama
- Buku pegangan fasilitator Kelas Ibu Hamil (Kemenkes RI tahun 2012)
- Buku pegangan pelatih fasilitator kelas ibu (Kemenkes RI tahun 2012)
- Chandra, Budiman. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. Cetakan Pertama
- Depkes RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Dinas Kesehatan Kota Batam. 2013. *Profil Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2013*. Pemerintah Kota Batam
- Departemen Gizi FKM Unair, Surabaya. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Pola Asuh Pada Balita Keluarga Miskin". ejournal.unair.ac.id/index.php/MGI/article/view/3131. Agustus 2017
- Fatimah, Rajab, dkk. 2009. *Langkah Mudah Membuat Usulan Proporsal KTI dan Laporan Hasil KTI*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
- Fuada, Setyawati. 2015. "posisi Kelas Ibu Hamil". <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/4745>. Vol.6No.2, Agustus 2017
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Cetakan Kedua
- Kemenkes RI. 2012 *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas ibu Hamil*
- _____. 2006. *Buku Pedoman Pemantauan Wilayah setempat (PWS)*. Bina Kesehatan Masyarakat Depkes RI. Jakarta
- Kusumaningsih, Tri puspa. 2013. "Gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas padureso kabupaten kebumen". Agustus 2017
- Nisauddyni. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil". <https://griyahusada.id/files/E-Journal/JurnalTingkatPengetahuanIbudenganKeikutsertaandalamkelasibuhamil.pdf>. Vol.2, Agustus 2017
- Notoatmodjo, S. 2002. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Ketiga
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama
- _____. 2003. *Prinsip-Prinsip Ilmu kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Cetakan Kedua
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Ketiga
- _____. 2005. *Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama
- Nur Elly. 2013. "Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan Dalam Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Puskesmas di Kota Bengkulu". http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PR_OFIL_KAB_KOTA_2013/1771_

- Bengkulu_Kota_Bengkulu_2013.
pdf,agustus 2017
- Provinsi Kepulauan Riau, 2012.*Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*.Tanjung Pinang:TIM Penyusun
- Ratna, 2010.” *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Resiko Kanker Payudara Indah*”.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/fkik.pdf>, 02 agustus 2017.
- Sibagariang,Eva. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. CV.Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
- Sugiono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.Bandung:Alfabet
- Sugiarti.2012“*Upaya Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan Trimester Satu* .“journal.unair.ac.id/download-fullpapers-phe84e4bef07full.pdf.Vol 9 No.1, Agustus 2017